

Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Skala Kelas V SD Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019

Nurmaliza Yanti¹, Sofiyan², Dini Ramadhani³ dan Alpidisyah Putra⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Understanding of Mathematical Concept, Scale.</i> Kata Kunci : <i>Pemahaman Konsep Matematis, Skala.</i>	This study aims to determine students' understanding of mathematical concepts on scale material. The subjects in this study were 22 students in grade V of SD Negeri 2 Langsa. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. The results showed the indicator restated a concept only 10 subjects were declared capable. Indicators developing the necessary requirements / sufficient requirements of a concept only 13 subjects were stated capable. Indicators of using, utilizing, and choosing certain procedures or operations only 9 subjects were declared capable. Indicators apply the concept or algorithm in problem solving to only 6 subjects declared capable. This research is expected for educators to change the way of learning or be able to use learning media that suits the needs of students in order to achieve a predetermined learning goal.
	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa pada materi skala. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Langsa sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep hanya 10 subjek dinyatakan mampu. Indikator mengembangkan syarat perlu/syarat cukup suatu konsep hanya 13 subjek dinyatakan mampu. Indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu hanya 9 subjek dinyatakan mampu. Indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah hanya 6 subjek dinyatakan mampu. Penelitian ini diharapkan kepada pendidik agar mengubah cara pembelajaran atau dapat

	menggunakan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
Corresponding author : dhanicurly.dc@gmail.com	JBES 2019

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi manusia agar terciptanya manusia yang cerdas, sehat dan berbudi pekerti yang baik. Pendidikan tidak luput dari sebuah kurikulum. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang menghimpun berbagai bahan ajar yang dirancang secara sistematis yang didasari pada norma-norma yang berlaku guna mencapai suatu tujuan pendidikan.

Matematika erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari pada setiap manusia. Mempelajari matematika juga tidak dapat dilakukan secara instan melainkan secara bertahap, mulai dari jenjang dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Salah satu materi pembelajaran matematika yang ada di Sekolah Dasar (SD) adalah materi tentang Skala. Untuk mempelajari materi

skala ini dibutuhkan pemahaman konsep yang baik dan tepat. Dalam mempelajari ilmu matematika, peserta didik dituntut harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar mudah dalam penyelesaian soal sehingga peserta didik juga mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut ke dunia nyata sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah salah satunya yakni untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep setiap peserta didik secara matematis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan awal, peneliti menemukan ada beberapa peserta didik yang mampu menyelesaikan soal dan ada beberapa peserta didik yang kurang mampu dalam menyelesaikan soal pada materi Skala. Perolehan nilai yang didapat juga beragam, ada yang memuaskan dan ada juga yang kurang memuaskan. Namun

setelah ditinjau, nilai yang diperoleh di setiap peserta didik hanya berupa angka dan belum dideskripsikan secara mendetail menurut pemahaman konsep. Saat mewawancarai pendidik yang bersangkutan, tidak ditemukan data penilaian yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep.

Meninjau hasil wawancara dan pra-riset tersebut, bahwa pemahaman konsep pada materi skala tentunya harus ditelusuri lebih lanjut. Sehingga pemahaman konsep matematis di setiap peserta didik menjadi sangat penting untuk di analisis. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pemahaman konsep matematis di setiap peserta didik dengan mengampu pada penilaian yang sesuai dengan indikator bersangkutan. Melihat permasalahan awal terdapat pada soal cerita yang berbentuk esai, maka penelitian ini akan mengkaji tentang pemahaman konsep matematis pada soal cerita materi skala di kelas V.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep matematis siswa pada materi skala kelas V di SD. Manfaat yang diperoleh juga beragam, misalnya menjadi bahan informasi tentang tingkat pemahaman konsep matematis siswa terhadap materi skala kelas V di SD serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

LANDASAN TEORI

1. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari Bahasa latin *mathanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang untuk dipelajari, sedangkan dalam Bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti. Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD). Matematika bersifat abstrak, sehingga dalam mempelajari ilmu matematika diperlukan pemikiran yang

jelas secara logis agar kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Darjiani, dkk (2015:2) “matematika adalah suatu bahasa simbolis yang memiliki fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir”. Menurut Sumartini (2016:148) “matematika adalah bahasa simbolis yang fungsinya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsinya adalah untuk memudahkan berfikir”. Selain itu Ananggih, dkk (2017:25) mengungkapkan bahwa “pembelajaran matematika yang terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari, maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika”.

Dari beberapapengertiantersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah kemampuanataupun potensi dalam

menguasai suatu keahlian yang keahlian tersebut merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan serta praktek yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan. Banyak yang beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit sekaligus pembelajaran yang menakutkan bagi sebagian peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran matematika selama ini kurang bermakna bagi peserta didik.

2. Pemahaman Konsep Matematis

2.1 Definisi Pemahaman Konsep Matematis

Kartika (2018:778) menyatakan “pemahaman konsep matematis merupakan suatu kajian proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan serta menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan contoh, gambaran, serta penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif”. Lain halnya dengan pendapat Fatqurhohman

(2017:127) yang menyatakan bahwa “pemahaman konsep matematis merupakan suatu ide abstraksi yang mewakili objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan, atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut yang sama”. Hal ini dikarenakan berbagai konsep matematis memiliki keterkaitan yang kuat antara satu konsep dengan konsep yang lainnya.

Dari beberapa pemaparan tersebut, dapat dikatakan yang bahwasanya pemahaman konsep matematis merupakan bagian dari suatu materi pembelajaran yang memiliki makna serta peranan yang penting dalam sebuah pembelajaran yang berguna untuk perkembangan intelektual peserta didik. Pemahaman konsep matematis juga merupakan suatu representasi intelektual yang memungkinkan seseorang untuk dapat mengelompokkan serta mengklasifikasikan suatu kajian dari objek-objek tertentu untuk memahami isi dari kajian pada suatu pembelajaran tersebut. Seperti yang

dipaparkan oleh Kholidah (2018:428) menyatakan “pemahaman konsep matematis merupakan proses agar dapat memahami”.

Berdasarkan dari beberapa pandangan tersebut, dapat diambil kesimpulan yang bahwasanya pemahaman konsep merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan pemahaman sebuah konsep akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran di kelas. Pada saat mempelajari suatu pembelajaran tersebut, peserta didik tentunya akan menemukan berbagai rumus-rumus yang perlu diingat, maka pemahaman konsep matematis perlu ditekankan kepada setiap peserta didik guna memaksimalkan suatu pembelajaran di kelas.

2.2 Karakteristik Pemahaman Konsep Matematis

Dalam pemahaman konsep matematis sendiri memiliki karakteristik tertentu, salah satunya yakni objek kajiannya bersifat abstrak, dimana konsep

tersebut merupakan salah satu kajian dari pembelajaran yang menekankan pada konsep matematis itu sendiri. Kartika (2018:778) menyatakan “karakteristik pemahaman konsep matematis dapat dirumuskan melalui strategi pembelajaran, penerapan perhitungan sederhana, penggunaan simbol untuk mempresentasikan konsep, serta mengubah suatu bentuk ke bentuk yang lain seperti pecahan dalam pembelajaran yang berkonsepkan matematis”. Fatqurhohman (2017:128) menyatakan:

Karakteristik pemahaman konsep matematis yakni apabila peserta didik belum menguasai kemampuan dasar dalam memahami ilmu matematis tersebut maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak mungkin tercapai dan dapat dipastikan bahwa peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam merancang penyelesaian dan melaksanakan rancangan penyelesaian masalah.

Lain halnya dengan pendapat Patih (2016:189) yang menyatakan bahwa “karakteristik pemahaman konsep matematis tersusun secara hirarkis, karakteristik yang satu akan menjadi dasar untuk mempelajari karakteristik

selanjutnya”. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwasanya karakteristik pemahaman konsep matematis memuat konsep-konsep matematis karena suatu ide yang diterima secara luas dalam kajian ilmu pendidikan yakni bahwa peserta didik harus memahami ilmu-ilmu yang mencakup kepada ranah pembelajaran yang diampu.

2.3 Kedudukan Pemahaman Konsep Matematis pada Peserta Didik

Priyambodo (2016:12) menyatakan bahwa “kedudukan pemahaman konsep matematis kepada peserta didik yakni sebagai suatu hubungan antara berbagai pengetahuan pada peserta didik yang bersesuaian melalui cara representasi atau struktur tertentu”. Menurut Junitasari dan Hayati (2019:15) “kedudukan pemahaman konsep matematis pada peserta didik bersumber dari pemahaman kognitifnya sehingga tidak akan sempurna apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal”.

Dari beberapa pandangan tersebut, kedudukan pemahaman konsep matematis pada peserta didik dapat diperoleh dari peserta didik dalam mempelajari kajian ilmu matematis dikarenakan peserta didik tidak membangun sendiri tentang pengetahuan konsep-konsep matematis melainkan cenderung untuk menghafal konsep matematis tanpa mengetahui makna yang terkandung dalam konsep tersebut, sehingga pada saat peserta didik menyelesaikan permasalahan matematis peserta didik sering melakukan kesalahan dalam penyelesaian operasi hitung dan tidak menemukan solusi pada penyelesaian masalahnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD yang ada di Kota Langsa. Agar penelitian ini memperoleh gambaran serta informasi yang jelas mengenai pemahaman konsep matematis siswa pada materi skala, subjek dalam penelitian ini yakni berjumlah 22 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik

perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini yakni pemahaman konsep matematis siswa pada materi skala. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berdasarkan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan Sugiyono (2018:246) yang bahwasanya “teknik analisis data penelitian kualitatif pada saat di lapangan dapat dilakukan dalam tiga langkah, yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi/penarikan kesimpulan)”. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan antara hasil observasi, wawancara dan segi dokumentasi.

Analisis data dilakukan berdasarkan indikator pemahaman konsep matematis. Adapun indikator yang menunjukkan suatu pemahaman konsep menurut Kartika

(2018:780) yang memungkinkan peserta didik untuk menganalisa suatu objek kajiannya, diantaranya:

- 1) menyatakan ulang sebuah konsep;
- 2) memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep;
- 3) mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya;
- 4) menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis;
- 5) mengembangkan syarat perlu/syarat cukup suatu konsep;
- 6) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu;
- 7) mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa indikator saja, diantaranya: 1) menyatakan ulang sebuah konsep; 2) mengembangkan syarat perlu/syarat cukup suatu konsep; 3) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; 4) mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Hal tersebut dikarenakan hanya 4 (empat) indikator tersebut yang sesuai dengan soal yang terkait dengan pemahaman konsep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik diperoleh:

1). Indikator Menyatakan Ulang Sebuah

Konsep

Pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep, diperoleh data sebanyak 10 subjek mampu halnya dalam pencapaian indikator tersebut. Pada subjek 1, subjek 2, subjek 3, dan subjek 4, pengerjaan jawaban dilakukan dengan menuliskan ulang konsep skala dengan terperinci. Pada subjek 5 dan subjek 6, pengerjaan jawaban dilakukan dengan mengerjakan jawaban yang menurutnya mudah terlebih dahulu (tidak beraturan). Pada subjek 7, subjek 8, subjek 9, dan subjek 10, pengerjaan jawaban dilakukan dengan memilah antara konsep yang telah diketahui dari soal dengan konsep yang belum diketahui.

2). Mengembangkan Syarat Perlu/Syarat Cukup Suatu Konsep

Pada indikator mengembangkan syarat perlu/syarat cukup suatu konsep, diperoleh data sebanyak 13 subjek mampu halnya dalam pencapaian indikator

tersebut. Pada subjek 1, subjek 2, subjek 3, subjek 4, subjek 5, subjek 6, subjek 7, subjek 8, dan subjek 9, dalam menuliskan “dik, dit, dan dij” dengan cara berurutan sesuai dengan naskah soal yang tertera dan mengubah ke dalam satuan yang diminta. Pada subjek 10, subjek 11, subjek 12, dan subjek 13, dalam menuliskan “dik, dit, dan dij sesuai dengan bagaimana yang tertuliskan pada soal.

3).Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu

Pada indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, diperoleh data sebanyak 9 subjek mampu halnya dalam pencapaian indikator tersebut. Pada subjek 1, subjek 2, subjek 3, subjek 4, dan subjek 5, subjek menjawab soal dengan memilih sistem operasi yang sesuai dan melakukan penyelesaian soal dengan rapih. Pada subjek 6, subjek 7, subjek 8, dan subjek 9, menjawab soal dengan melakukan

pengoperasian dengan detail atau terperinci.

4).Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma dalam Pemecahan Masalah

Pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah, diperoleh data sebanyak 6 subjek dinyatakan mampu halnya dalam pencapaian indikator tersebut. Pada subjek 1, subjek 2, subjek 3, dan subjek 4, subjek menggunakan rumus yang sesuai dengan pertanyaan soal yang diminta. Pada subjek 5, dan subjek 6, mengaplikasikan rumus dengan baik yakni dengan membuat gagasan rumus melalui cara tersendiri, tetapi tetap memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diminta.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap lembar jawaban setiap subjek yang telah disajikan, maka dapat dideskripsikan pemahaman konsep matematis matematis siswa pada materi skala kelas V SD Negeri 2 Langsa sebagai berikut.

1. Menyatakan Ulang Sebuah Konsep

Untuk menyatakan bahwa subjek mampu dalam pemahaman konsep, maka subjek harus memenuhi indikator menyatakan ulang sebuah konsep seperti pernyataan yang dikemukakan oleh Pujiati, dkk (2018:38):

“Peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika apabila peserta didik mampu menjelaskan konsep atau mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep”

Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari deskripsi diatas, dari data tersebut diperoleh 10 subjek dinyatakan mampu dalam menyatakan ulang sebuah konsep.

2. Mengembangkan Syarat Perlu/Syarat Cukup Suatu Konsep

Untuk menyatakan bahwa subjek mampu dalam pemahaman konsep, maka subjek harus memenuhi indikator mengembangkan syarat perlu/syarat cukup suatu konsep. Seperti halnya menurut Fadlilah (2013:5) yang menyatakan bahwa

“keterkaitan antara syarat perlu/syarat cukup pada sebuah konsep sangatlah mutlak”. Oleh karenanya, jika ingin mencari atau mengembangkan suatu syarat perlu, maka syarat cukup juga harus diikutsertakan karena keduanya sangat sinkron namun tidak bergantung pada kondisi apapun sebagai syarat.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari deskripsi diatas, data tersebut menunjukkan bahwa ada 13 subjek dinyatakan mampu dalam mengembangkan syarat perlu/syarat cukup suatu konsep.

3. Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu

Untuk menyatakan bahwa subjek mampu dalam pemahaman konsep, maka subjek harus memenuhi indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Seperti halnya menurut Hadi dan Kasum (2015:62) menyatakan yang bahwasanya “menggunakan, memanfaatkan, dan

memilih prosedur atau operasi tertentu merupakan suatu indikator pencapaian dari suatu pemahaman konsep”.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari deskripsi diatas, data tersebut menunjukkan bahwa ada 9 subjek dinyatakan mampu dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.

4. Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma dalam Pemecahan Masalah

Untuk menyatakan bahwa subjek mampu dalam pemahaman konsep, maka subjek harus memenuhi indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Seperti halnya menurut Fatqurhohman (2017:129) menyatakan bahwa “dalam tahap pemecahan masalah ada 4 (empat) tahapan, yakni: 1) memahami masalah, 2) merencanakan penyelesaian atau membuat model matematika, 3) menyelesaikan masalah sesuai rencana, 4) melakukan pengecekan kembali”.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari deskripsi diatas, data tersebut menunjukkan bahwa ada 6 subjek yang dinyatakan mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan, maka dapat diperoleh hasil penting yang mengacu pada indikator pemahaman konsep yang digunakan peneliti. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya indikator mengembangkan syarat perlu/syarat cukup suatu konsep merupakan indikator yang sering muncul atau indikator yang memiliki posisi paling banyak muncul, yakni berjumlah 13 subjek. Sedangkan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah merupakan indikator yang paling sedikit muncul, yakni hanya 6 subjek.

DAFTAR PUSTAKA

Ananggih, Gutomo Wibi dkk. 2017. *Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Kelas IX SMP.*

- Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika. Vol: 1 No:1. Diakses: 18 Februari 2019. Online: <https://media.neliti.com/media/publications/102696-ID-pembelajaran-berbasis-masalah-untuk-meni.pdf>
- Darjiani, Yuni dkk. 2015. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal PGSD. Vol: 3 No:1. Diakses: 27 Oktober 2018. Online :<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/download/5070/3826>
- Fadlilah, Nur. 2013. *Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Volume Prisma dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Diakses: 2 Agustus 2019. Online: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/1864>
- Fatqurhohman. 2017. *Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol: 4 No: 2. Diakses: 2 Agustus 2019. Online: <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/847>
- Febriyanto, Budi. 2018. *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas. Vol: 4 No:2. Diakses: 12 Februari 2019. Online:<https://media.neliti.com/media/publications/266424-peningkatan-pemahaman-konsep-matematis-m-8d058d55.pdf>
- Junitasari dan Hayati. 2019. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Kubus dan Balok*. Mathematics Education Journal. Vol: 2 No: 1. Diakses: 20 Juli 2019. Online: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/pmej/article/view/2838>
- Kartika, Yuni. 2018. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol: 2 No: 4. Diakses: 7 Februari 2019. Online: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/25>
- Kholidah dan Sujadi. 2018. *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ke-SD-an. Vol: 4 No: 3. Diakses: 14 Februari 2019. Online: <https://media.neliti.com/media/publications/259074-analisis-pemahaman-konsep-matematika-sis-77ab8aae.pdf>
- Patih, Tandri. 2016. *Analisis Pengetahuan Dasar Matematika*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol: 9 No:1. Diakses: 12 Februari 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/235765-analisis->

[pengetahuan-dasar-matematika-si-d546675f.pdf](#)

Priyambodo. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Instruction*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. Vol: 5 No: 1. Diakses: 14 Februari 2019. Online: <https://media.neliti.com/media/publications/226719-peningkatan-kemampuan-pemahaman-konsep-m-32c2a7ba.pdf>

Sari, Eka Fitri Puspa. 2017. *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa melalui Metode pembelajaran Learning Stars with a Question*. Jurnal Mosharafa. Vol: 6 No: 1. Diakses: 16 Februari 2019. Online: <https://media.neliti.com/media/publications/226590-pengaruh-kemampuan-pemahaman-konsep-mate-0cbef677.pdf>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumartini, Tina Sri. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. Vol: 5 No: 2. Diakses: 19 Juli 2019. Online: <https://media.neliti.com/media/publications/226581-peningkatan-kemampuan-pemecahan-masalah-360cbfca.pdf>

Suraji dkk. 2018. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*. *Journal of Mathematics Education*. Vol: 4 No: 1. Diakses:.